

Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi D4 Teknik Elektro Industri Universitas Negeri Padang

Muhammad Adam^{1*}, Oriza Candra²

^{1,2}Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Corresponding Author mail* : adammuhammad0910@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 12 Agustus 2025

Revised 14 Agustus 2025

Accepted 5 September 2025

Keywords:

Kesiapan Kerja
Pendidikan Vokasi
D4 Teknik Elektro Industri
Kompetensi Lulusan
Dunia Kerja

ABSTRACT

Kajian mengenai kesiapan kerja mahasiswa vokasi memiliki urgensi strategis dalam rangka memperkuat kontribusi pendidikan vokasional terhadap penyediaan tenaga kerja terampil yang relevan dengan kebutuhan industri. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja, namun kajian empiris yang secara khusus menganalisis kesiapan kerja mahasiswa vokasi bidang teknik elektro di Indonesia masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapan kerja mahasiswa Program Studi D4 Teknik Elektro Industri Universitas Negeri Padang secara komprehensif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Instrumen penelitian berupa angket terstandar yang terdiri atas satu variabel utama dengan delapan indikator. Responden penelitian berjumlah 26 mahasiswa aktif yang dipilih secara purposif. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berbasis persentase, disertai klusterisasi untuk memetakan kecenderungan tingkat kesiapan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62% responden menyatakan setuju dan 38% sangat setuju terhadap indikator kesiapan kerja, sehingga secara keseluruhan mahasiswa berada pada kategori kesiapan tinggi. Analisis kluster mengonfirmasi konsistensi antarindikator dengan kecenderungan signifikan pada kelompok mahasiswa yang siap memasuki dunia kerja. penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran yang diterapkan pada Program Studi D4 Teknik Elektro Industri Universitas Negeri Padang telah efektif dalam membekali mahasiswa menghadapi pasar kerja. Namun demikian, penguatan keterampilan nonteknis seperti komunikasi, kolaborasi, dan adaptabilitas tetap diperlukan agar lulusan mampu bersaing dalam konteks global.

Corresponding Author:

Muhammad Adam

Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang

Kampus UNP Pusat, Jl. Prof. Hamka, Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

Email: adammuhammad0910@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Journal homepage: <https://jeve.ppi.unp.ac.id/>

Tiga dimensi utama pendidikan adalah individu, masyarakat atau komunitas di mana individu tersebut hidup, serta aspek fisik dan spiritual dari realitas yang mempengaruhi struktur, karakter, dan nasib manusia dan masyarakat. [1]. Kesiapan kerja adalah kondisi seseorang yang mencakup motivasi, kemampuan untuk melakukan pekerjaan, serta komponen fisik, mental, dan pengalaman. Ketika memasuki dunia kerja, mahasiswa tingkat akhir menghadapi berbagai kesulitan. Sebagai dasar utama untuk bersaing di sektor profesional, mereka harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang studi akademik mereka. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan di perguruan tinggi yang membantu mereka siap memasuki dunia kerja. [2]. Mengingat persaingan yang semakin ketat di pasar tenaga kerja, Indonesia harus menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas tinggi pada era globalisasi saat ini. Karyawan profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidangnya merupakan tanda dari SDM berkualitas tinggi. Baik lembaga pendidikan formal maupun program pelatihan kejuruan menawarkan kesempatan untuk memperoleh keterampilan dan kompetensi tersebut. Oleh karena itu, SDM harus siap untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pasar tenaga kerja. [3].

Lulusan perguruan tinggi harus memiliki kesiapan kerja dan pengalaman yang memadai untuk mendukung potensi mereka di tengah pasar kerja yang semakin kompetitif dan untuk menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Bagi lulusan baru yang memulai karir mereka, kesiapan memasuki dunia kerja sangat penting karena membantu mereka membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang karir yang sesuai dengan minat mereka. Oleh karena itu, lulusan harus siap secara matang untuk memasuki dunia kerja sebelum bergabung dengannya, dan lembaga pendidikan memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas mahasiswa agar lulusan siap memasuki pasar tenaga kerja. Namun, pada kenyataannya, beberapa lulusan masih belum cukup siap untuk memasuki dunia kerja. [4].

Sangat penting bagi lulusan yang akan lulus untuk siap secara mandiri. Untuk memastikan bahwa kegiatan pengajaran atau kegiatan profesional lainnya dapat berjalan sesuai rencana, kesiapan ini diperlukan. Kesiapan seorang lulusan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dapat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan mandiri mereka. Beberapa mahasiswa di Universitas Padang mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk pengalaman lapangan industri (IFX), menurut penilaian awal dari seorang mahasiswa. Ketika diminta untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan atasan dan rekan sebaya, mahasiswa yang bersifat pendiam dan kesulitan dalam berinteraksi sosial mengalami kesulitan. [5]. Kegiatan yang melibatkan praktik lapangan industri dapat membantu mahasiswa menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dan pemahaman yang nyata tentang dunia kerja. Menurut salah satu mahasiswa, pengalaman lapangan industri mengikuti teori yang diajarkan, tetapi proses belajar tidak optimal karena keterbatasan waktu. [6].

Ketika mengevaluasi kualitas kurikulum, proses pembelajaran, dan pelatihan praktis yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan, kemampuan kerja lulusan merupakan pertimbangan yang sangat penting. Berbagai indikator, termasuk penguasaan kompetensi teknis, keterampilan interpersonal, pengalaman magang di industri, dan kepercayaan diri mahasiswa di tempat kerja, dapat digunakan untuk menilai kemampuan kerja lulusan. [7]. Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Motivasi, kemampuan, bakat, minat, dan tujuan adalah contoh faktor internal. Di sisi lain, lingkungan pekerjaan dan keluarga merupakan faktor eksternal yang juga memengaruhi kesiapan tersebut. [8].

Enam komponen utama kesiapan kerja saling melengkapi satu sama lain. Pertama, tanggung jawab, yang menunjukkan kesiapan seseorang untuk menyelesaikan proyek dan memenuhi komitmen. Kedua, fleksibilitas, atau kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap situasi atau lingkungan baru. Ketiga, keterampilan, yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas dengan efisien. Keempat, komunikasi, yang merupakan kemampuan untuk berinteraksi dan membangun hubungan di tempat kerja. Kelima, persepsi diri, yang menggambarkan bagaimana seseorang memahami dan merasa percaya diri dalam

melaksanakan peran dan tanggung jawabnya. Terakhir, kesehatan dan keselamatan kerja, yang mencakup isu-isu seperti higiene, kepatuhan terhadap protokol keselamatan, serta kesehatan mental dan fisik. [9].

Pemahaman yang mendalam tentang tugas dan kewajiban yang akan dilaksanakan sesuai dengan posisi atau pekerjaan yang diemban merupakan salah satu ciri kesiapan kerja. Memiliki pengetahuan tentang aspek faktual, konseptual, dan prosedural dari persyaratan pekerjaan serta hubungan antara berbagai kategori pengetahuan. Mampu bertindak dan berperilaku seperti seorang karyawan yang kompeten. [10]. Persiapan kerja menawarkan beberapa keuntungan yang signifikan. Pertama, kesiapan kerja merupakan faktor penting dalam proses perekrutan, karena menunjukkan seberapa cocok seorang kandidat untuk posisi tertentu. Kedua, persiapan kerja dapat membantu seseorang menjadi lebih produktif saat menjalankan tugasnya. Ketiga, persiapan kerja memudahkan seseorang untuk beradaptasi lebih cepat di tempat kerja. Terakhir, kesiapan kerja menjadi dasar untuk menciptakan sistem kompensasi atau penghargaan yang adil dan sesuai. [11].

PLI (Pengalaman Lapangan Industri) berfungsi sebagai jembatan antara lembaga pendidikan dan sektor industri. Hal ini menjadikan implementasi PLI bagi mahasiswa sangat penting, karena dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia industri dan memberikan dasar bagi kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. [12]. Persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sangat dipengaruhi oleh pengalaman mereka di bidang industri. Persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja meningkat seiring dengan kualitas praktik lapangan industri yang mereka terima. Karena melalui aktivitas ini mereka memperoleh pemahaman yang mendalam, motivasi yang lebih besar, dan keterampilan yang relevan dengan lingkungan kerja, mahasiswa umumnya memberikan tanggapan positif tentang praktik lapangan industri mereka. Mahasiswa memperoleh manfaat dari pengalaman ini dengan kinerja yang lebih baik, pemahaman tentang komponen penting dalam penyelesaian pekerjaan, dan rasa percaya diri yang lebih besar dalam menggunakan bakat mereka di lingkungan profesional. [13].

Sebuah jenis pendidikan vokasi yang dikenal sebagai Metode Praktik Lapangan Industri (PLI) secara sistematis dan komprehensif menggabungkan mata kuliah perguruan tinggi dengan penguasaan keterampilan melalui pengalaman kerja praktis di dunia usaha atau industri. [14]. Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dapat digunakan untuk membandingkan seberapa efektif dunia pendidikan dan profesional saling berintegrasi, serta untuk menetapkan kebijakan yang diperlukan guna mengatasi masalah yang timbul di tempat kerja. [15].

B. METODE

Metodologi penelitian dalam studi ini bersifat kuantitatif. Dengan menggunakan alat seperti kuesioner, pendekatan ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel. Tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan data dalam bentuk numerik yang dapat dievaluasi secara statistik agar peneliti dapat menemukan pola, hubungan, dan tren dalam data. Sementara itu, analisis data deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan ringkasan yang singkat dan terorganisir dari pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sebelum proses pengumpulan data lapangan. Tujuan utama penelitian kuantitatif, yang menggunakan komponen numerik seperti angka, frekuensi, dan persentase, adalah untuk menguji hipotesis dan menemukan karakteristik tambahan yang umumnya terkait dengan metodologi ilmiah.

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Departemen Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Penelitian dilakukan pada semester genap 2025/2026, yaitu pada bulan juli 2025.

b. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, prosedur penelitian dirancang dalam tiga tahap berikut ini:

1. Tahap Persiapan

Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa ... (M. Adam)

Dengan penekanan pada Program Studi Teknik Elektro Industri D4, penelitian ini dilakukan di Departemen Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Program Studi Teknik Elektro Industri D4 merupakan objek utama yang relevan dengan topik yang dibahas, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi dipilih berdasarkan kesesuaian subjek penelitian.

Sebagai bagian dari proses administratif dan untuk melegalkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan di kampus, khususnya di Program Studi Teknik Elektro Industri D4, peneliti terlebih dahulu memperoleh izin penelitian dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebelum memulai penelitian.

Sejumlah indikator, termasuk sikap dan etika kerja, keunggulan kesiapan kerja, karakteristik kesiapan kerja, aspek kesiapan kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, tujuan PLI, keunggulan PLI, dan keterampilan lunak, digunakan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Untuk mengevaluasi secara objektif dan terukur tingkat kesiapan kerja di antara mahasiswa yang terdaftar dalam Program D4 Teknik Elektro Industri Universitas Padang, setiap indikator dibagi menjadi pernyataan terpisah dalam bentuk kuesioner tertutup yang menggunakan skala Likert.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS untuk memastikan bahwa butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel kesiapan kerja secara akurat. Pada tahap ini, dilakukan analisis korelasi antara setiap item dengan skor total instrumen, dan hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai korelasi yang signifikan dan memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data.

2. Tahap Pengumpulan Data

Memberikan angket kepada mahasiswa melalui link Google Formulir. Yang bertujuan untuk memperoleh jawaban mahasiswa program studi D4 Teknik Elektro Industri.

3. Tahap Akhir

Melakukan pengolahan data hasil penyebaran angket mengenai program studi D4 Teknik Elektro Industri di Universitas Negeri Padang dan menafsirkan hasil analisis untuk menghasilkan dengan teknis analisis data.

c. Subjek dan Instrumen Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Industri D4 Universitas Negeri Padang tahun 2022 yang mengikuti program Praktik Lapangan Industri. Setelah mahasiswa menyelesaikan tugas PLI, peneliti akan menggunakan teknik sampling purposif. Sementara itu, kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam studi ini. Kuesioner yang digunakan dalam studi ini mengukur pendapat, sikap, dan persepsi terhadap fenomena sosial pada tingkat individu atau kelompok menggunakan skala Likert dengan sistem penilaian berkisar dari 1 hingga 5. Responden mahasiswa diberikan kuesioner berdasarkan kriteria penilaian skala Likert yang tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Indikator Skor Skala Likert

Indikator	Skor
Sangat Setuju/SS	5
Setuju/S	4
Kurang Setuju/KS	3
Tidak Setuju/KS	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penyusunan angket dilakukan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang didasarkan pada kajian teori, sebagaimana ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator Angket
Kesiapan Kerja Mahasiswa	Sikap dan Etika Kerja
	Manfaat Kesiapan Kerja
	Ciri-Ciri Kesiapan Kerja
	Aspek-Aspek Kesiapan Kerja
	Faktor-Faktor Mempengaruhi Kesiapan Kerja
	Tujuan PLI
	Manfaat PLI
	Soft Skill

Untuk menjamin validitas dan keandalan alat ukur yang digunakan, uji validitas dan keandalan dilakukan. Validitas dan keandalan merupakan dua persyaratan utama untuk alat ukur yang berhasil. Oleh karena itu, sebelum didistribusikan kepada peserta penelitian, kuesioner yang telah dibuat sebelumnya dievaluasi untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut mengandung alat ukur yang benar-benar valid dan andal. Perangkat lunak MS Excel 2019 dan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) digunakan untuk menguji validitas instrumen menggunakan pendekatan statistik korelasi produk-moment Pearson. Rumus berikut diterapkan untuk menentukan validitas instrumen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Nilai r_{xy} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel product moment pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden sebanyak 30 orang, yaitu sebesar 0,361. Kevalidan setiap item pernyataan ditentukan berdasarkan besar kecilnya nilai r_{xy} . Suatu item dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Sembilan item dinyatakan tidak valid dari total pernyataan yang dievaluasi dalam sebuah uji coba yang melibatkan 30 responden dan 49 pernyataan dalam kuesioner tentang kesiapan kerja siswa. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi antara satu skor dengan skor lainnya. Jika suatu instrumen memenuhi kriteria kualitas tinggi dan dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Perangkat lunak Microsoft Excel 2019 dan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) digunakan untuk membantu uji keandalan ini. Rumus Cronbach's Alpha, yang dinyatakan sebagai berikut, digunakan untuk menyelesaikan perhitungan.

$$r_{(11)} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel 2019 dan menggunakan software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Interpretasi hasil uji coba reliabilitas instrumen dalam penelitian ini mengacu pada pedoman yang dikemukakan sebagaimana ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Interpretasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Nilai reliabilitas variabel menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas. Sebuah variabel dianggap dapat diandalkan jika nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0.60. Di sisi lain, variabel dianggap tidak dapat diandalkan jika nilainya kurang dari atau sama dengan

0.60. Berdasarkan temuan analisis, kuesioner dalam studi ini dianggap kredibel karena mencapai nilai reliabilitas 0.9477, melebihi batas minimum yang required sebesar 0.60.

Analisis data kesiapan kerja yang dikumpulkan sangat penting untuk mencapai tujuan studi ini, yaitu untuk menentukan tingkat kesiapan kerja di kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Industri D4 Universitas Negeri Padang. Microsoft Excel 2019 digunakan untuk analisis deskriptif dan kuantitatif data. Rumus-rumus berikut digunakan untuk menentukan rata-rata, median, modus, skor total, skor minimum, skor maksimum, dan simpangan baku.

$Mi = 1/2$ (skor ideal maksimum + skor ideal minimum)

$Sdi = 1/6$ (skor ideal maksimum + skor ideal minimum) Dimana:

Mi = Skor rata-rata ideal

Sdi = Simpangan baku

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) pemberian skor terhadap jawaban responden; 2) menghitung total skor untuk masing-masing komponen; dan 3) mengelompokkan skor yang diperoleh ke dalam kategori tertentu. Skor diklasifikasikan ke dalam lima kategori untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing responden dengan persamaan pada tabel 4.

Tabel 4. Kategori Skor

No	Kategori	Rumus
1.	Sangat Setuju	$X \geq Mi + 1,5 Sdi$
2.	Setuju	$Mi + 0,5 Sdi \leq X < M + 1,5 Sdi$
3.	Kurang Setuju	$Mi - 0,5 Sdi \leq X < M + 0,5 Sdi$
4.	Tidak Setuju	$Mi - 1,5 Sdi \leq X < M - 0,5 Sdi$
5.	Sangat Tidak Setuju	$X \leq Mi - 1,5 Sdi$

C. PEMBAHASAN

Hasil analisis terkait kemampuan kerja mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Program Studi D4 Teknik Elektro Industri Universitas Negeri Padang. Proses analisis data dilakukan untuk menilai tingkat kesiapan kerja mahasiswa berdasarkan hasil pengisian angket. Temuan yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan serta hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini melibatkan 26 orang mahasiswa sebagai sampel, yang seluruhnya berasal dari Program Studi D4 Teknik Elektro Industri Universitas Negeri Padang. Hasil pemeriksaan statistik terhadap jawaban yang diberikan bisa di lihat pada tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Data

No	Statistik	Nilai
1	N (banyak responden)	26
2	Rata-rata	174,77
3	Modus	200
4	Median	176
5	Nilai maksimum	200
6	Nilai minimum	151
7	Range	49
8	Standar Deviasi	15,637
9	Variansi	244,5
10	Standar Error	3,0666

Hasil deskriptif statistik terhadap jawaban kuesioner menunjukkan bahwa terdapat 26 responden yang datanya valid, tanpa adanya data yang hilang. Nilai rata-rata jawaban responden tercatat sebesar 174,77 dengan standar error 3,0666, yang mengindikasikan estimasi rata-rata yang cukup presisi. Median data berada pada angka 176, sedangkan nilai yang paling sering muncul

(modus) adalah 200, meskipun data ini memiliki lebih dari satu modus. Nilai standar deviasi sebesar 15,637 mencerminkan adanya tingkat variasi yang cukup besar di antara jawaban responden. Variansinya tercatat sebesar 244,5, dengan rentang nilai jawaban berkisar antara 151 hingga 200.

Distribusi frekuensi hasil kuesioner ditampilkan dalam Tabel 6 untuk memberikan gambaran tentang distribusi jawaban responden. Tabel ini menampilkan jumlah dan persentase responden dalam setiap kelompok serta mengelompokkan jawaban ke dalam beberapa interval yang berbeda. Memahami pola jawaban dan menentukan rentang nilai yang paling sering dipilih oleh responden menjadi lebih mudah dengan menggunakan informasi ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
151-159	5	19
160-168	6	23
169-177	5	19
178-186	3	12
187-195	4	15
196-204	3	12
Total	26	100%

Dari tabel diatas, bisa dilihat interval 151-159 dengan frekuensi 5 responden atau 19% dari total semua responden. Interval rentang 160-168 dengan frekuensi 6 responden atau 23% dari total semua responden. Interval rentang 169-177 dengan frekuensi 5 responden atau 19% dari total semua responden. Interval 178-186 dengan frekuensi 3 responden atau 12% dari total semua responden. 187-195 dengan frekuensi 4 responden atau 15% dari total semua responden. Interval 196-204 dengan frekuensi 3 responden atau 12% dari total semua responden. Bisa dilihat bahwa interval jawaban terbanyak berada pada rentang interval 160-168 dengan frekuensi 6 responden atau 23% dari total semua responden.

Berdasarkan temuan analisis deskriptif, terdapat kecenderungan yang kuat di antara 26 responden—terutama mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Industri D4—untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Sepuluh mahasiswa (38%) sangat setuju dan enam belas mahasiswa (62%) setuju dari semua tanggapan. Tidak ada mahasiswa di Program Studi Teknik Elektro Industri D4 Universitas Padang yang menyatakan ketidaksetujuan, ketidaksetujuan yang kuat, atau ketidaksetujuan yang sangat kuat. Berdasarkan temuan penelitian, semua mahasiswa yang telah menyelesaikan magang industri dalam program tersebut memiliki pandangan positif dan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kesiapan mereka untuk memasuki industri. Tabel 7 menampilkan distribusi jawaban mahasiswa tentang kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Tabel 7. Distribusi Kategori Jawaban Kesiapan Kerja Mahasiswa

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	$X \geq 180$	10	38%
Setuju	$140 \leq X < 180$	16	62%
Kurang Setuju	$100 \leq X < 140$	0	0%
Tidak Setuju	$60 \leq X < 100$	0	0%
Sangat Tidak Setuju	$X \leq 60$	0	0%
Jumlah		26	100%

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi D4 Teknik Elektro Industri Universitas Negeri Padang memiliki tingkat kesiapan yang cukup baik dalam menghadapi transisi menuju dunia kerja profesional. Berdasarkan data, sebanyak 63% responden

berada pada kategori Setuju, sedangkan 38% lainnya termasuk dalam kategori Sangat Setuju. Temuan ini mengindikasikan bahwa program studi telah mampu memberikan pembekalan yang memadai, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Namun demikian, agar kesiapan tersebut merata di seluruh mahasiswa, disarankan agar program studi terus melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kerja sama dengan dunia industri, perbaikan kualitas pembelajaran praktik, serta penyediaan pelatihan soft skills dan layanan bimbingan karier secara lebih optimal.

REFERENSI

- [1] Nurkholis, "PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto," vol. 1, no. 1, pp. 24–44, 2013.
- [2] Z. Ida, E. Susilo, and D. Hermawati, "Meningkatkan Regulasi Diri Untuk Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Bina Darma*, vol. 3, no. 1, pp. 18–25, 2023, doi: 10.33557/pengabdian.v3i1.2172.
- [3] Y. Zebua, "Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Ikip Gunungsitoli," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 216–220, 2021, doi: 10.31004/jrpp.v4i1.2144.
- [4] Y. Safitri and R. Syofyan, "Pengaruh Pengalaman Magang dan Future Time Perspective terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 3857–3865, 2023, doi: 10.31004/jptam.v7i1.5851.
- [5] Siregar, "No תיבאמא שמה את לראות קשה," *הארץ*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [6] E. Saputra and N. Jalinus, "Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang dan Peluang Kerja dalam Menilai Kesiapan Kerja Siswa," *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 20, no. 3, pp. 107–114, 2020, doi: 10.24036/invotek.v20i3.748.
- [7] Sunardi and Hasanuddin, "Pengembangan Employability Skill Mahasiswa Vokasi Melalui Pembelajaran Stem-Project Based Learning," *SemanTECH*, vol. 3, no. 4, pp. 210–217, 2019.
- [8] Alehatina, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Mandiri Pontianak," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 8, no. 9, pp. 1–9, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35462/75676582835>
- [9] S. Azky and O. P. Mulyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa: Literature Review," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 3178–3192, 2024, doi: 10.31004/innovative.v4i3.10762.
- [10] M. Muspawi and A. Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja," *J. Literasiologi*, vol. 4, no. 1, pp. 111–117, 2020, doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.138.
- [11] D. A. Adityagana, C. D. S. Indrawati, and A. N. Rahmanto, "Pengaruh praktik kerja lapangan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja kelas XII program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017," *J. Inf. dan Komun. Adm. Perkantoran*, vol. 2, no. 2, pp. 15–25, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/20796>
- [12] A. Ikwal, H. Maksun, and T. Sugiarto, "Kaitan Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif," *MSI Trans. Educ.*, vol. 2, no. 3, pp. 149–158, 2021, doi: 10.46574/mted.v2i3.65.
- [13] B. Triyani and A. D. Susanti, "Pengaruh Perkuliahan Magang DU/DI dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 4, pp. 3299–3312, 2024, doi: 10.31004/edukatif.v6i4.7391.
- [14] T. L. A. S. Lilis Suryati, Rima Sri Agustin, "Sebesar 6,913 > T," no. 2, 2017.
- [15] D. Alfaridh, B. Syahri, Y. A, and H. Nurdin, "Kontribusi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (Pli) Terhadap Kesiapan Diri Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Ft-Unp Bekerja Di Dunia Industri," *J. Vokasi Mek.*, vol. 1, no. 3, pp. 9–17, 2019, doi: 10.24036/vomek.v1i3.67.